

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Tujuan penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan sebuah jawaban atas pertanyaan penelitian tersebut.¹ Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara bertahap yang dimulai dari menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data. Sehingga, akan diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.²

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang akan diteliti.³ Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau menjawab

¹Sandu Siyoto and M. Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tujuan+dari+metode+penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiIrI3J78zuAhW0V3wKHx4lCDYQ6wEwAHoECAAAQ#v=onepage&q=tujuan+dari+metode+penelitian&f=false>.

²Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Grasindo), <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjKnqfEqdLuAhWkzDgGHZtHBicQ6wEwBXoECAMQAQ#v=onepage&q=metode+penelitian+kualitatif&f=false>.

³Nurhalimah Riyana and Abdul Aziz Abidan, "Perbandingan Antara Efektivitas Metode Simulasi Dengan Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Pokok Hak Asasi Manusia Peserta Didik Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2015-2016," *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* 4 (2018): 76.

persoalan-persoalan terkait fenomena dan peristiwa yang terjadi baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antar variabel dalam suatu fenomena.⁴ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai bagaimana metode dan implementasi prosedur penanganan pembiayaan, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah, dan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi pada KSPPS Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Jepara, agar pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dapat optimal dan berjalan lancar sesuai dengan waktu kesepakatan.. Data yang akan ditampilkan merupakan penjelasan atau deskripsi dari hasil wawancara dan observasi di lapangan pada KSPPS Sumber Makmur Sejahtera.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti diharapkan dapat menangkap dan menarik kesimpulan berkaitan dengan permasalahan dari objek yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan di Jl. Raya Bugel-Jepara KM 5 RT 06/RW 02 Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dikarenakan ingin menganalisis permasalahan nasabah pembiayaan yang dapat diatasi agar tidak terjadi risiko terlalu besar dengan melakukan prosedur penanganan

⁴Ririn Dwi Agustin, “Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan *Problem Solving*,” *Jurnal Pedagogia* 5, no. 2 (2016): 183.

⁵Irsandy Octovido, Nengah Sudjana, and Devi Farah Azizah, “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 1 (2014): 4.

pembiayaan menggunakan pendekatan karakter nasabah, penilaian kemampuan, dan penilaian agunan sebelum melakukan keputusan pembiayaan.

2. Waktu

Penelitian yang dilakukan di KSPPS Sumber Makmur Sejahtera dilaksanakan pada bulan Januari 2021 – Juni 2021, terhitung mulai dari diterimanya pengajuan judul penelitian oleh Dosen Pembimbing Proposal Skripsi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Agar informasi yang diperoleh peneliti lebih lengkap dan beragam, informan dapat dipilih posisinya dengan beragam peran yang berbeda, dan memungkinkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam memilih subjek penelitian antara lain:

1. Yang bersangkutan sudah cukup lama intensif menyatu pada bidang yang dikaji dalam penelitian.
2. Yang bersangkutan terlibat penuh dalam bidang tersebut.
3. Yang bersangkutan memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian.⁶

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pegawai KSPPS Sumber Makmur Sejahtera khususnya pada Manager dan Account Officer (AO) yang berjumlah 2 orang.

⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 61-111.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data dibutuhkan untuk memperkuat keaslian sebuah penelitian. Penelitian hanya akan menjadi persepsi seorang peneliti tanpa adanya sumber data yang jelas, oleh karena itu data diperlukan peneliti agar penelitian tersebut bersifat ilmiah. Jenis-jenis penelitian berdasarkan sumber data yang diperlukan secara umum dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung, dan menggunakan hasil wawancara dengan Manajer serta *Account Officer* (AO) KSPPS Sumber Makmur Sejahtera.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti dari pihak kedua berupa catatan-catatan, seperti: buku, laporan keuangan, buletin, dan masalah yang sifatnya dokumentasi.⁸ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah nasabah pembiayaan, jumlah

⁷Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktis Dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), [https://books.google.co.id/books?id=TkfvuXxjIE0C&pg=PA119&dq=data+primer+dan+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiqvOWprtLuAhXryDgGHS6ZCO4Q6wEwAnoECAMQAQ#v=onepage&q=data primer merupakan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=TkfvuXxjIE0C&pg=PA119&dq=data+primer+dan+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiqvOWprtLuAhXryDgGHS6ZCO4Q6wEwAnoECAMQAQ#v=onepage&q=data%20primer).

⁸Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktis Dan Akademisi*, 37.

pembiayaan, dan data pembiayaan bermasalah dari tahun 2016-2020. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari literatur buku-buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor yang paling penting dalam sebuah penelitian, sehingga diperlukan metode sebagai alat dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengetahui perilaku manusia, serta untuk mengevaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.⁹ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan prosedur pembiayaan di KSPPS Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara

⁹Saryono and Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 60.

digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada Manajer dan *Marketing Lending/Account Officer* KSPPS Sumber Makmur mengenai masalah yang diteliti yakni analisis prosedur penanganan pembiayaan, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah, dan upaya yang dilakukan KSPPS Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Jepara guna meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah/macet.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara untuk mencari data atau informasi dari peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, tabel, gambar, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya.¹¹ Adapun sumber-sumber data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen KSPPS Sumber Makmur Sejahtera, seperti: data jumlah anggota pembiayaan, data nasabah pembiayaan bermasalah, tabel penilaian agunan BPKB dan Sertifikat, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan guna menunjang penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji Keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara *triangulasi*. *Triangulasi* dalam

¹⁰Saryono and Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 59.

¹¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).

pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari teknik *triangulasi* adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Dengan menggunakan *triangulasi* dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti, serta *triangulasi* akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹² Penggunaan teknik *triangulasi* dapat meningkatkan kepercayaan peneliti, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkapkan temuan unik, mengintegrasikan teori dan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.¹³

Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif untuk menarik kesimpulan yang pasti, sehingga dilakukan dengan berbagai macam pandangan. Beberapa cara pandangan tersebut akan dipertimbangkan dalam berbagai macam fenomena yang muncul, dan akan diambil kesimpulan yang lebih pasti serta lebih diterima akan kebenarannya.¹⁴ Teknik *triangulasi* data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Membandingkan apa yang terjadi pada saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu.
2. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (CV. Alfabeta, 2009), 330-332.

¹³Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 121.

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 222.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjukkan proses pemilihan hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu untuk memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan.¹⁶ Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada KSPPS Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Jepara. Hasil dari wawancara tersebut dijabarkan ke dalam bentuk tulisan. Setelah mendapatkan data-data, peneliti melakukan pemilihan terhadap data-data tersebut, dan peneliti hanya

¹⁵Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 116.

¹⁶Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 218-219.

menyajikan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Melalui penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁷ Pada penelitian ini data yang ditampilkan adalah data-data dari KSPPS Sumber Makmur Sejahtera yang berhubungan dengan metode dan implementasi prosedur penanganan pembiayaan, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah, dan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di masa pandemi pada KSPPS Sumber Makmur Sejahtera Petekeyan Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan di lapangan. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau kajian teori penelitian.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341.